



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721) 704624



TANDA PENYERAHAN *PRINT OUT* DAN CD ARTIKEL
DAN PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Nama : Della Astika
NPM : 1543053013
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD
Lembaga Pengirim Artikel : Jurnal Pedagogi
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik
Pernyataan : *Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan*
Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan.
Tanggal Diserahkan : Juli 2019

Pengelola Jurnal

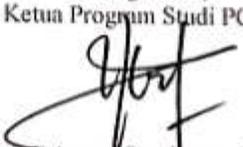
Bandar Lampung, Juli 2019
Yang menyerahkan dan yang membuat pernyataan


Amrina Izzatika, M.Pd.



Della Astika
NPM 1543053013

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD


Drs. Mamat Suraliman, M.Pd.
NIP 195904191985031004

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING*(PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK**

(JURNAL)

Oleh

**DELLA ASTIKA
DARSONO
SUGIYANTO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Nama Mahasiswa : **DELLA ASTIKA**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1543053013

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Juni 2019
Penulis,



Della Astika
NPM 1543053013

Mengesahkan

Pembimbing I



Dr. Darsono, M.Pd.
NIP 195410161980031003

Pembimbing II



Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP 195606161983031003

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Della Astika¹, Darsono², Sugiyanto³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: dellaastika.pgsd@gmail.com+6281541456592

Abstract: The Effect Of Using Problem Based Learning (PBL) Model In Students' Mathematics Learning Results

The problem in this research is the low mathematics learning results at the fifth grade students of SD N 3 Perumnas Way Halim. The purpose of this research was to determine the effect of the using Problem Based Learning model to the students' mathematics learning results. The research method used in this study was a quasi-experimental method with post-test only control group design. The population in this research were all students in elementary school 3 Perumnas Way Halim. The data collection used in this research was learning outcome test instruments and activity observation sheets. Based on the results of hypothesis testing used the product moment correlation formula and t-test showed $r_{count} = 0,446$ which means positive and $t_{count} = 0,422$. So that, H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is an effect of the using Problem Based Learning model to the students' mathematics learning results.

Keywords: *Problem Based Learning, Mathematics learning results*

Abstrak: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD N 3 Perumnas Way Halim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experiment* dengan desain *post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD N 3 Perumnas Way Halim. Pengumpulan data menggunakan instrument tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dan *independent sample t-test*. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji t diperoleh $r_{hitung} = 0,446$ yang berarti positif dan $t_{hitung} = 0,422$. sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, hasil belajar matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) untuk pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, dan terencana dengan maksud mempersiapkan SDM yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan harus diawali dari perbaikan kualitas ditingkat dasar. Terutama perbaikan pada pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), sebab pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan tahap awal untuk menuju ke tingkat selanjutnya. Ibarat bangunan, apabila pondasinya kokoh maka semakin kokoh pula bangunan tersebut, sehingga penguasaan pelajaran terutama matematika yang kuat sejak dini sangat diperlukan.

Salah satu pelajaran yang wajib dipelajari disetiap tingkatan pendidikan adalah matematika, karena matematika merupakan salah satu ilmu

pengetahuan yang berperan penting dalam kemajuan teknologi dan berbagai bidang keilmuan lainnya. Peranan matematika sebagai ilmu dasar sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pelajaran matematika perlu diajarkan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar hingga ke jenjang perguruan tinggi.

Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar peserta didik dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga dapat mengukur kinerja pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran..

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Negeri 3 Perumnas Way Halim tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh hasil belajar matematika peserta didik kelas V umumnya relatif rendah yang dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Daftar Nilai UTS Pembelajaran Matematika

Interval Nilai	VA		VB		Keterangan
	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	
≥ 60	6	27,27	9	40,90	Tuntas
< 60	16	72,72	13	59,09	Tidak tuntas

Sumber: Dokumentasi Ulangan Tengah Semester (UTS) Kelas V TP. 2018/2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas VA menunjukkan bahwa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 60 ada sebanyak 6 peserta didik atau 27,27%. Kemudian di kelas VB peserta didik dengan nilai ≥ 60 ada sebanyak 9 peserta didik atau 40,90%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 3 Perumnas Way Halim masih rendah. Mulyasa (2013: 131) menyatakan bahwa pembelajaran di kelas di anggap sukses apabila 75% dari jumlah peserta didik mencapai nilai di atas KKM.

Standar proses yang ada pada Kurikulum 2013 yang termuat dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menyatakan salah satu prinsip

pembelajaran yaitu dari peserta didik yang diberi tahu menjadi mencari tahu. Sedangkan faktanya pendidik masih belum menerapkan salah satu prinsip pembelajaran ini di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran masih bersifat *teacher center* (berpusat pada pendidik). Hal ini menyebabkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran tidak membekas tajam dalam ingatan peserta didik, kondisi ini mengakibatkan hasil belajar matematika peserta didik rendah bahkan banyak peserta didik yang nilai matematika nya tidak mencapai KKM.

Hasil observasi penelitian pendahuluan juga mengamati bahwa dalam proses pembelajaran pendidik belum menerapkan metode atau model pembelajaran yang inovatif, yang pada dasarnya lebih bersifat *student centered* sehingga dapat memperdalam

pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal ini berarti bahwa untuk dapat mencapai standar pembelajaran seorang pendidik hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan bagi peserta didik untuk secara aktif belajar dengan mengkonstruksi, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya.

Berdasarkan kondisi tersebut, untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik, perlu upaya mencari inovasi pembelajaran yang progresif yang dapat menempatkan peserta didik sebagai subjek (pelaku) pembelajaran dan pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah tipe *Problem Based Learning*.

Menurut Ibrahim dan Nur dalam Rusman (2013: 241) menyatakan bahwa “*Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam situasi yang

berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar”. *Problem Based Learning* membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah model *Problem Based Learning* menurut Djamarah dan Zain (2006: 19) yakni:

- 1) Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari peserta didik sesuai dengan kemampuan.
- 2) Mencari data atau keterampilan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya dengan cara membaca buku-buku, menulis, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.
- 3) Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data-data yang diperoleh dari langkah kedua di atas.
- 4) Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini peserta didik harus berusaha memecahkan masalah sehingga yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok.
- 5) Menarik kesimpulan. Artinya, peserta didik harus sampai

kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tersebut.

Model *Problem Based Learning* dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan. Menurut Shoimin (2014: 132) kelebihan model *Problem Based Learning*, antara lain:

- 1) Peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- 2) Peserta didik memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- 3) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh peserta didik. Hal ini mengurangi beban peserta didik dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- 4) Terjadi aktivitas ilmiah pada peserta didik melalui kerja kelompok.

Shoimin (2014: 132) berpendapat bahwa selain memiliki kelebihan model *Problem Based Learning* juga memiliki kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Problem Based Learning* tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian pendidik berperan aktif dalam menyajikan materi. *Problem Based Learning* lebih cocok

untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.

- 2) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman peserta didik yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

Hasil belajar merupakan hal yang penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar yang diperoleh pada seseorang. Menurut Susanto (2016: 5) hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Tujuan dari hasil belajar adalah sebagai alat ukur dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan. Mengacu pada uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 3 Perumnas Way Halim tahun pelajaran 2018/2019.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Menurut Sugiyono (2014:114) penelitian *quasi eksperimen* merupakan “penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Bentuk desain *quasi eksperimen* yang digunakan adalah *post-test only control group design*, Menurut Sugiyono (2015: 116) *post-test only control group design* merupakan “merupakan desain penelitian dengan memberikan tes di akhir pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 3 Perumnas Way Halim, Bandar Lampung Tahun Pelajaran

2018-2019 yang berjumlah 44 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas yang digunakan sebagai sampel, kelas pertama disebut kelas eksperimen dengan pemberian perlakuan khusus berupa penerapan model *Problem Based Learning* dan kelas kedua yaitu kelas kontrol yang tidak menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran.

Instrumen dalam penelitian ini antara lain:

1. Instrumen Non-tes

Instrumen non-tes pada penelitian ini untuk mengamati dan mengukur aktivitas peserta didik saat penggunaan model *Problem Based Learning*.

2. Instrumen Tes

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes berbentuk tes uraian. Adapun tes uraian dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika materi Statistika kelas V semester 2.

Analisis ujicoba instrumen tes hasil belajar yang dilakukan meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Pada perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan pada uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Selanjutnya teknik analisis data yaitu yang pertama uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*. Selanjutnya uji homogenitas dengan menggunakan rumus *one way anova*. Selanjutnya yang kedua uji hipotesis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, selanjutnya adalah untuk mencari ada tidaknya perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan uji-t.

Hipotesis yang akan di uji adalah:

Ha : ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD N 3 Perumnas Way Halim tahun pelajaran 2018/2019.

Ho : tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD N 3 Perumnas Way Halim tahun pelajaran 2018/2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data ujicoba instrumen tes hasil belajar selanjutnya dianalisis untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat sudah layak digunakan atau belum. Analisis yang dilakukan meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji coba instrumen penelitian pada kelas V A di SD Negeri 3 Talang, Kota Bandar Lampung pada tanggal 18 Januari 2019. Setelah uji coba instrumen tes hasil belajar sehingga dari 12 soal diperoleh 10 soal yang dinyatakan valid.

Selanjutnya menghitung uji normalitas dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*. Kriteria pengujian apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = k-1$, maka data berdistribusi normal sehingga

untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$, maka diperoleh X^2_{tabel} sebesar 9,487. Berdasarkan analisis tentang uji normalitas pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa perhitungan uji normalitas variabel Y diperoleh $X^2_{hitung} = 8,071 < X^2_{tabel} = 9,487$ berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil uji homogenitas dengan kriteria pengujian apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka homogen. Sehingga untuk $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang $2 - 1 = 1$ dan dk penyebut $44 - 2 = 42$ maka diperoleh F_{tabel} sebesar 4,07. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} 4,116 \geq 4,07 F_{tabel}$. Berarti data soal *post-test* bersifat homogen.

Selanjutnya menghitung uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dilanjutkan mencari kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based*

Learning(X) terhadap hasil belajar matematika peserta didik (Y) berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di dapatkan koefisien korelasi antara model pembelajaran *Problem Based Learning*(X) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,446. Sehingga koefisien korelasi menunjukkan kategori terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika.

Selanjutnya hasil uji hipotesis menggunakan rumus uji-t dengan kriteria pengujian, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima, berdasarkan taraf signifikansi 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = (22 + 22) - 2 = 42$ sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,018. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,039 > 2,018$) dan taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis regresi linear sederhana mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika

membuktikan bahwa adanya pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika kelas V SD N 3 Perumnas Way Halim tahun pelajaran 2018/2019.

Selain itu, berdasarkan hasil hipotesis uji t mengenai perbedaan hasil belajar matematika sesudah diterapkannya model *Problem Based Learning* membuktikan bahwa adanya perbedaan penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik kelas V SDN 3 Perumnas Way Halim tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 2,039.

Hal ini diperkuat pendapat Ngalimun (2012:163) bahwa dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* dapat melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual peserta didik, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran model

Problem Based Learning diharapkan adanya peningkatan penguasaan konsep yang lebih tinggi serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penerapan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran matematika mempunyai pengaruh yang positif yaitu mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian lain yang dijadikan acuan yaitu Diantari, dkk (2014), Arini (2014), Permastya (2015), Kaharuddin (2018), dan Andesta (2017), yang mengatakan bahwa ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik, dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* ditinjau dari hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SD N 3 Perumnas Way Halim tahun pelajaran 2018/2019. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik pada kelas eksperimen yang mencapai KKM daripada kelas kontrol pada fokus pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Andesta, L. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung*. Bandar
- Arini, P.A. 2014. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Peningkatan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD 7 Klumpi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*. Kudus: Universitas Maria Kusus.
- Diantari, etal. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(2).
- Djamarah, & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kaharuddin, A. 2018. *Effect of Problem Based Learning Model on Mathematical Learning Outcomes of 6th Grade of Elementary School Accredited B in Kendari City*. *International Journal of*

- Trends in Mathematics Education Research, Kendari, 1(2).*
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta:PT Remaja Rodaskarya.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Banjarmasin: AswajaPresindo.
- Permastya, F.W. 2015. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V.* Pontianak: Univesitas Tanjungpura.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.